

Travel

[HOME \(HTTP://WWW.KOMPAS.COM\)](http://www.kompas.com) [NEWS \(HTTP://NEWS.KOMPAS.COM\)](http://news.kompas.com) [EKONOMI \(HTTP://BISNISKEUANGAN.KOMPAS.COM\)](http://bisniskeuangan.kompas.com)

[BOLA \(HTTP://BOLA.KOMPAS.COM\)](http://bola.kompas.com) [TEKNO \(HTTP://TEKNO.KOMPAS.COM\)](http://teknokompas.com) [ENTERTAINMENT \(HTTP://ENTERTAINMENT.KOMPAS.COM\)](http://entertainment.kompas.com)

[OTOMOTIF \(HTTP://OTOMOTIF.KOMPAS.COM\)](http://otomotif.kompas.com) [HEALTH \(HTTP://HEALTH.KOMPAS.COM\)](http://health.kompas.com) [FEMALE \(HTTP://FEMALE.KOMPAS.COM\)](http://female.kompas.com)

[PROPERTI \(HTTP://PROPERTI.KOMPAS.COM\)](http://properti.kompas.com) [TRAVEL \(HTTP://TRAVEL.KOMPAS.COM\)](http://travel.kompas.com) [FOTO \(HTTP://FOTO.KOMPAS.COM\)](http://foto.kompas.com)

[VIDEO \(HTTP://VIDEO.KOMPAS.COM\)](http://video.kompas.com) [FORUM \(HTTP://FORUM.KOMPAS.COM\)](http://forum.kompas.com) [KOMPASIANA \(HTTP://WWW.KOMPASIANA.COM\)](http://www.kompasiana.com)

[Travel \(http://travel.kompas.com\)](http://travel.kompas.com) / [Travel Story \(http://travel.kompas.com/travel-story\)](http://travel.kompas.com/travel-story)

Di Jepang, Toilet Saja Bisa Jadi Obyek Wisata

Jumat, 16 Januari 2015 | 20:06 WIB

[Terpopuler](#) [Terkomentari](#) [+index](#)



TRIBUNNEWS.COM/ RICHARD SUSILO

Bangunan ini didesain sebagai rumah tradisional Jepang. Padahal ini sebenarnya toilet.

Berita Terkait

DESTINASI wisata ini berlokasi di jantung kota Tokyo. Tetapi anehnya, belum banyak wisatawan yang tahu tempat asyik ini, bukan hanya wisatawan asing, juga wisatawan dalam negeri.

[Menikmati "Kushiyaki". Sate khas Jepang \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/12/183400827\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/12/183400827)
[Menikmati Kushiyaki Sate Khas Jepang \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/124600527\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/124600527)

[Sejenak Jadi Ninja \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/124600527\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/124600527)
[Sejenak Jadi Ninja \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/124600527\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/124600527)

[Jatuh Cinta pada Rasa Pertama SUSHI Matsu \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/211300727\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/211300727)
[Jatuh Cinta pada Rasa Pertama SUSHI Matsu \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/211300727\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/211300727)

[Teater Kobe Lakon "Wagyu" \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/14/094700227\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/14/094700227)
[Teater Kobe Lakon "Wagyu" \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/14/094700227\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/14/094700227)

[Jepang Diprediksi Masih Jadi Destinasi Favorit \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/105200327\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/105200327)
[Jepang Diprediksi Masih Jadi Destinasi Favorit \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/105200327\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/105200327)

Daerah yang mungkin kurang promosi sehingga banyak yang kurang mengenalnya. Tetapi bagi beberapa orang Tokyo yang suka jalan-jalan, pasti tahu daerah wisata ini karena memang dilestarikan dengan baik budaya lama Jepang.

Tempat asyik ini lokasinya tak lain adalah di dekat stasiun kereta api bawah. Namanya stasiun Kiyosumi Shirakawa, langsung cari pintu keluar di sebelah kiri mata, menyeberang jalan, langsung kita akan menemukan "Taman Kiyosumi" yang luasnya 8 hektar lebih. Taman tradisional Jepang ini memiliki kolam ikan dan batu-batuan ala Jepang sangat indah sekali.

Masih dari pintu ke luar A3 tadi, kalau kita ke kiri, lalu menemukan jalan kiri, kita ke kiri lagi. Nah sebelah kiri jalan ada toilet sangat menarik. Dari penampakan luar, model rumah tradisional Jepang.

Semula saat saya ke sana, saya mengira ini adalah rumah kuno yang sudah tua. Atau ada perayaan sesuatu. Tapi setelah melihat dengan teliti, ternyata kamar-kamar toilet yang satu untuk lelaki dan satu lagi untuk perempuan.

17
Share

76
Tweet

0

Toilet saja dibuat sangat khusus dengan model rumah tradisional Jepang. Lengkap dengan lampu kuno gaya zaman Edo Jepang di depan toilet, indah sekali. Jelas ditujukan untuk kalangan wisatawan, tetapi juga untuk masyarakat umum. Siapa pun boleh masuk ke sana dan gratis tak perlu bayar apa pun.

Seperti toilet biasa lainnya di Jepang, toilet ini sangat teratur baik, bersih dan indah, lengkap dengan tisu atau pengeringnya. Padahal semua gratis. Maklum dana anggaran pemda setempat khususnya dewan pariwisata.

Guna menjaga keindahan lingkungan wisata itu pun, di depan toilet terpasang papan pengumuman Larangan Menaruh Sepeda di sana.

1 [Di Jepang, Toilet Saja Bisa Jadi Obyek Wisata \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata) - 4,909 dibaca

2 [Dari Gowes Jadilah Gowess \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/094300627/Dari.Gowes.Jadilah.Gowess\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/094300627/Dari.Gowes.Jadilah.Gowess) - 2,804 dibaca

3 [Tingkatkan Frekuensi Penerbangan, Citilink Tambah Armada \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/122000327/Tingkatkan.Frekuensi.Penerbangan.Citilink.Tambah.Armada\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/122000327/Tingkatkan.Frekuensi.Penerbangan.Citilink.Tambah.Armada) - 1,973 dibaca

4 [Bali dan Raja Ampat, Destinasi Wisata Favorit di Indonesia \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/134500627/Bali.dan.Raja.Ampat.Destinas.Wisata.Favorit.di.Indonesia\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/134500627/Bali.dan.Raja.Ampat.Destinas.Wisata.Favorit.di.Indonesia) - 1,547 dibaca

5 [Wah, Piza Berapi seperti Gunung Meletus \(http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/180300627/Wah.Piza.Berapi.seperti.Gunung.Meletus\)](http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/180300627/Wah.Piza.Berapi.seperti.Gunung.Meletus) - 1,316 dibaca



(http://www.kompas.com)

4

Register (http://travel.kompas.com/personalisasi/register/?next=http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata)

8+1

Login (http://travel.kompas.com/personalisasi/login/?next=http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata)

Di depan toilet ada toko kelentongan tradisional Jepang. Menarik karena seolah kembali ke zaman kuno epang. Di depan toilet itu pun saja juga, ada toko yang menjual barang-barang kelontongan produk masa lampau Jepang. Bahkan si penjual dengan baju pedagang kuno Jepang berusaha bergaya seperti street performer di depan tokonya sehingga bisa lebih menarik bagi orang yang lalu-lalang ketimbang tokonya.

Kuil Khusus

Daerah jalan toko-toko kuno tersebut dulunya tahun 1961 merupakan deretan toko-toko (Shotengai) sejumlah 100 toko. Namun kini hanya tinggal beberapa toko kuno saja. Selebihnya jadi sarana lain seperti tempat pendidikan, kantor, atau rumah tinggal baru.

Tidak jauh dari toko itu pula, ada kuil khusus bagi orang yang bergerak di bidang bisnis seperti broker tanah. Bagi pengusaha sangat disarankan ke kuil ini karena dewa khusus perdagangan di kuil ini dipercaya cukup ampuh dan percaya bisnisnya akan jadi sukses nantinya setelah melakukan ibadah di kuil kecil tersebut. Itulah kuil Shusse Fudouson atau Chousenin Fudouji, yang berwarna merah.

Masih satu deret dengan toilet tadi, jalan sedikit beberapa langkah sebelah kiri ada kuil Reiganji yang didirikan tahun 1624. Di dalam lokasi kuil ini juga ada sekolah Taman Kanak-kanak dengan bangunan dua lantai modern, serta taman sekelilingnya. Cukup luas memang lokasi kuil dan sekolah milik satu Yayasan Reiganji.

Melanjutkan perjalanan, semakin ke dalam lagi di sebelah kiri ada Museum Dokumen Edo. Daerah Kiyosumi Shirakawa ini memang sebenarnya daerah wisata kuno yang kurang populer. Banyak kuil kecil-kecil di sana mungkin menarik bagi yang suka jalan-jalan sambil beribadah. Namun sembari melihat-lihat tempat-tempat kuno juga di sekitarnya.

Ada sedikitnya empat lokasi wisata berdekatan menarik kita kunjungi, cukup jalan-jalan sehari dari pagi hingga sore hari. Kecuali memasuki taman Kiyosumi dan Museum Dokumen Edo Fukagawa yang keduanya harus bayar, lokasi wisata lain gratis, dapat kita tengok pelan-pelan budaya lama Jepang yang masih terlestari di daerah ini. Kemudian apabila mau jalan kaki sekitar 25 menit dari daerah wisata itu, kita bisa menemukan Ryogoku, tempat stadion utama pertandingan Sumo di Jepang.

Editor : Ni Luh Made Pertiwi F

Sumber : [Tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) (http://www.tribunnews.com)

Rekomendasi



Maskapai Teraman di Dunia adalah...



Wah, Harga Cidomo Setengah Miliar Rupiah di Trawangan



Kwetiau Pontianak, Rasanya Betul-betul Enak



Inikah Maskapai Paling Tidak Aman di Dunia?



Sengatan Pedas Ceker Setan



Hostel Mewah Eropa Bertarif di Bawah Rp 300.000



Patung Ini Membuat

(http://travel.kompas.com/read/2015/01/09/181200927

/Maskapai.Teraman.di.Dunia.Adalah.)

(http://travel.kompas.com/read/2014/12/26

/121600827

/Wah.Harga.Cidomo.Setengah.Miliar.Rupiah.di.Trawangan)

(http://travel.kompas.com/read/2014/12/31/180800827

/Kwetiau.Pontianak.Rasanya.Betul-betul.Enak.)

(http://travel.kompas.com/read/2015/01/12

/161600727

/Inikah.Maskapai.Paling.Tidak.Aman.di.Dunia.)

(http://travel.kompas.com

/read/2015/01/05

/160900127

/Sengatan.Pedas.Ceker.Setan) (http://travel.kompas.com/read/2015/01/15

/161700027/Hostel.Mewah.Eropa.Bertarif.di.Bawah.Rp.300.000)

(http://travel.kompas.com/read/2015/01/10

/141200427/Patung.Ini.Membuat.Pontang-

[KOMPAS.com](http://www.kompas.com) (<http://www.kompas.com>)
 Pontang-panting Serdadu Belanda, Namanya Tekhembowo

[Register](http://travel.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata) (http://travel.kompas.com/sso_personalisasi/register/?next=http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata)

[Login](http://travel.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata) (http://travel.kompas.com/sso_personalisasi/login/?next=http://travel.kompas.com/read/2015/01/16/200600327/Di.Jepang.Toilet.Saja.Bisa.Jadi.Obyek.Wisata)



panting.Serdadu.Belanda.Namanya.Tekhembowo) (<http://travel.kompas.com/read/2015/01/13/190400427/Dilarang.Berenang.di.Laut.Mati>)

Dilarang Berenang di Laut Mati

Recommended by



| | | | | |
|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| News | Olah Raga | Ekonomi | Female | Indeks Berita |
| Nasional | Sains | Bola | Travel | Indeks Headlines |
| Regional | Edukasi | Tekno | Properti | Indeks Berita Pilihan |
| Megapolitan | Infografis | Entertainment | Foto | Indeks Topik Pilihan |
| Internasional | Surat Pembaca | Otomotif | Video | Indeks Terpopuler |
| | | Health | Forum | Indeks Terkomentari |

| |
|------------------------------------------------------------|
| Grazera |
| SCOOP |
| Kompasiana |
| Urbanesia |
| KompasKarier.com |
| MakeMac |

[About Us](http://inside.kompas.com/about-us) (<http://inside.kompas.com/about-us>) - [Advertise](http://apps.kompas.com/ratecard/) (<http://apps.kompas.com/ratecard/>) - [Policy](http://inside.kompas.com/policy) (<http://inside.kompas.com/policy>) - [Pedoman Media Siber](http://inside.kompas.com/pedoman) (<http://inside.kompas.com/pedoman>) - [Career](http://inside.kompas.com/karir) (<http://inside.kompas.com/karir>) - [Contact Us](http://inside.kompas.com/contact-us) (<http://inside.kompas.com/contact-us>) - [Site Map](http://inside.kompas.com/sitemap) (<http://inside.kompas.com/sitemap>)

©2008 - 2015 PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group) (<http://www.kompasgramedia.com>). All Rights Reserved.